

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI IPTS

Oleh:

Sri Hartini¹ . Mariyatul Kubtiyah²

²srihartini050271@gmail.com

¹mariyatulritongga@gmail.com

FPIPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Statistika Ekonomi II Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IPTS. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yakni untuk melihat pengaruh gambaran kedua variabel. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS. dengan jumlah 52 orang, Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan rumus persamaan regresi dan uji. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T parsial $0.000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan dan ada pengaruh secara signifikan dan berlawanan antara variable media social tiktok terhadap hasil belajar Statistika Ekonomi II mahasiswa Pendidikan Ekonomi Smt IV IPTS.

Kata Kunci: Media, Hasil Belajar, Tik-Tok.

A. PENDAHULUAN

Media sosial yang kian hari kian beragam, dan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. (Kasih informasi asal teorinya). Salah satu media sosial yang sedang naik daun yaitu TikTok. TikTok sendiri merupakan platform media sosial yang ditargetkan untuk kalangan muda, akan tetapi saat ini TikTok merupakan aplikasi favorit semua kalangan. Menurut laporan perusahaan riset pasar aplikasi mobile Sensor Tower, pada tahun 2019 TikTok paling banyak diunduh sebanyak 1.5 M dan pengguna aktif TikTok per Juli 2020 sebanyak 689,17 juta orang Dan di Indonesia sendiri terdapat sekitar 30.7 juta pengguna aktif. Aplikasi ini digunakan untuk membuat dan berbagi video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang dapat membuat sebuah video yang menarik.

Berdasarkan uraian dari penelitian terlebih dahulu serta pengamatan langsung dengan cara memberikan tugas membuat video pembelajaran melalui tik tok , kami tertarik untuk melakukan penelitian

tentang pengaruh antara aplikasi tiktok dengan hasil belajar statistika ekonomi II siswa, apakah benar aplikasi ini membawa pengaruh besar terhadap hasil belajar para siswa? Untuk itu kami mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar Statistika Ekonomi II Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IPTS”.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, kami mengambil sebuah rumusan masalah yaitu "Seberapa besar Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Hasil Belajar Statistika Ekonomi II Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IPTS". Tujuan dari penelitian yang kami buat ini adalah, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar Statistika Ekonomi II Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IPTS.

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pemahaman tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar mahasiswa itu sendiri dan secara praktis Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang media sosial tiktok ini agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang dampak positif

dan negatif dalam menggunakan media sosial tik tok ini.

Salah satu bentuk social media yaitu media sosial. Media sosial yang saat ini sedang naik daun adalah TikTok yang mayoritas penggunanya adalah pelajar dan mahasiswa sehingga secara tidak langsung ini membawa dampak pada aspek kehidupan baik negatif maupun positif. Khususnya aspek pendidikan Hasil Belajar Statisistik Ekonomi II Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IPTS.

Menurut Ngafifi, (Sulidar,2017:120) kemajuan teknologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya

- a. Kemerostan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan pelajar.
- b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat. Kenakalan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan.
- c. Pola interaksi antar manusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan nengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi *tik tok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September (<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok>)

Aplikasi tiktok adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.(wisnu nugroho).

Dimana mayoritas mahasiswa dianggap belum bisa melakukan manajemen waktu dengan baik, khususnya mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. kuantitaif itu sendir adalah sebuah penelitian yang memberikan suatu batas yang jelas tentang data.. Penelitian ini dilakukan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Subyek yang diteliti adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester IV . Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 Melalui Google Form (online).

- Menurut Nisa (Nisa, 2019:92) Dibalik dampak negatif penggunaan media sosial ada juga dampak positif yang terdapat didalam nya. Menurut kutipan Nisa Khairuni dalam jurnal edukasi yaitu:
- a. Anak dapat belajar cara beradaptasi
 - b. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan publik;
 - c. Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama).

B. METODE PENELITIAN

Metode peneltia menggunakan Metode kuantitatif dengan meggunakan rumus korelasi dan uji t. Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan angket sebagai perantara dan dalam skala pengukurannya penulis menggunakan skala likert. adapun kategori dan score pada setiap pertanyaan memiliki score yang Sangat Setuju SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, Rr (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju)

C. HASIL PENELITIAN

Selanjutnya dalam pengolahan data pada deskripsi data, penulis menggunakan bantuan software spss versi 25.0 dalam pengolahannya, dan didapat bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor Variabel Media Sosial Tik-Tok (X) bahwa skor tinggi sebesar. 50 dan skor terendah adalah

sebesar 12. Nilai rata-rata (M)= 32,16, standard deviasi (SD)= 8,53, modus (Mo)= 34, dan median (Me)= 33. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data distribusi normal, sedangkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor Variabel Prestasi Belajar (Y) bahwa skor tinggi sebesar 36 dan skor terendah adalah sebesar 8. Nilai rata-rata (M)= 20,29, standard deviasi (SD)= 5,228, modus (Mo)= 22, dan median (Me)= 20. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi sederhana pearson product moment. Pengujian melalui bantuan microsoft excel dan software SPSS versi 25.0 yang menghasilkan adanya pengaruh berlawanan dari penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pearson correlation pada variabel TikTok (X) sebesar -0,668 dan variabel prestasi (Y) sebesar -0,668. Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi hasilnya menunjukkan derajat hubungan kedua variabel bersifat kuat dan juga hubungan antara dua variabel ini adalah negatif.

Sebelum melakukan pengolahan data koefisien determinasi penulis melakukan uji F terlebih dahulu sebagai prasyarat dalam koefisien determinasi, pada uji f melalui bantuan spss diketahui bahwa nilai 0,000 yang dimana sesuai dengan pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variable X dan Y , selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilakukan uji koefisien determinasi pada nilai R square sebesar 0,446 atau hasil dari pengkuadratan R sebesar 0,668 yang artinya dapat dikatakan bahwa pengaruh yang ditimbulkan sedang ini dikarenakan 55,4% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah melakukan pengelolaan koefisien determinasi, penulis melakukan uji analisis melalui

model perasamaan regresi peneliti menggunakan teknik analisis regresi liner sederhana dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25.0. hingga diperoleh bentuk persamaan regresi yang di dapat dari hasil uji t, maka dapat disimpulkan koefisien regresi adalah signifikan. Selanjutnya, menguji signifikansi koefisien variabel Y (b). berdasarkan hasil output Coeffisiens Signifikansi ($0,00 < (0,05)$), maka koefisien varabel Y (b) adalah signifikan. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T parsial $0.000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan dan ada pengaruh secara signifikan dan berlawanan antara variable media social tiktok terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi II mahasiswa Pendidikan Ekonomi Smt IV IPTS.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara pengaruh Penggunaan Media Sosial. Dengan ini maka dapat dinyatakan adanya pola hubungan yang berlawanan, dimana semakin rendahnya pengaruh penggunaan Media Sosial Tik-tok maka akan semakin baik hasil belajar Statistik Ekonomi II mahasiswa Pendidikan Ekonomi Smt IV IPTS. Jadi dengan ini dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok memiliki kekuatan pengaruh yang sedang, dimana masih banyaknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Smt IV IPTS namun, sering kali lalai atau menjadi lupa dalam mengerjakan tugasnya yang membuat prestasi belajar mereka akhirnya sedikit menurun.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya dan bagi yang terkait di dalam penelitian ini. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan untuk bisa

mengatur jadwal belajarnya dengan baik agar tidak selalu menggunakan media social Tik-Tok sehingga dapat mengganggu prestasi belajarnya. Dengan hasil yang sudah ada peserta didik diharapkan untuk mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat, kegiatan yang dimaksud ialah terlalu berlebihan dalam menggunakan media social, termasuk pada media social Tik-Tok. Adapun saran lainnya yang ditujukan kepada sekolah, orang tua dan peneliti lain yang lebih lanjut tertuang dalam skripsi dalam hasil akhir penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara pengaruh Penggunaan Media Sosial. Dengan ini maka dapat dinyatakan adanya pola hubungan yang berlawanan, dimana semakin rendahnya pengaruh penggunaan Media Sosial Tik-tok maka akan semakin tinggi hasil belajar statistik ekonomi II mahasiswa Pendidikan ekonomi IPTS.

Jadi dengan ini dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok memiliki kekuatan pengaruh yang sedang, dimana masih banyaknya mahasiswa Pendidikan ekonomi IPTS yang menggunakan aplikasi Tik-Tok dalam kegiatannya sehari-hari mengisi waktu luangnya namun, sering kali lalai atau menjadi lupa dalam mengerjakan tugasnya yang membuat hasil belajar mereka akhirnya sedikit menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya dan bagi yang terkait di dalam penelitian ini. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan untuk bisa mengatur jadwal belajarnya dengan baik agar tidak selalu menggunakan media social Tik-Tok sehingga dapat mengganggu prestasi belajarnya. Dengan hasil yang sudah ada mahasiswa diharapkan untuk mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat,

kegiatan yang dimaksud ialah terlalu berlebihan dalam menggunakan media social, termasuk pada media social Tik-Tok.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (minggu, 10 maret), pukul 19.24 WIB

Sulidar Fitri, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, (2017), h.120

Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

Nisa Khairuni, (2016), *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan*, Jurna Edukasi Vol 2 No 1, Januari, h.92